

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis serta usulan rekomendasi yang diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Karakteristik jaringan jalan di Kabupaten Semarang dapat diketahui dari 19 Kecamatan terdapat 12 Kecamatan yang dapat dilalui oleh angkutan barang dikarenakan lebar jalan pada kawasan tersebut.
  
2. Dalam penelitian ini pemilihan lokasi terminal angkutan barang dilakukan dengan melalui 2 tahap yaitu :
  - a. Pada tahap pertama pemilihan lokasi alternatif terminal angkutan barang dilakukan dengan menggunakan metode *P – Median* yang berdasarkan variabel jarak, waktu serta kecepatan perjalanan dan menggunakan *Software Lindo 61*. Pada tahap ini lokasi alternatif yang terpilih berada di Kecamatan Tuntang dan Kecamatan Kaliwungu.
  - b. Pada tahap kedua pemilihan lokasi terminal angkutan barang dilakukan dengan menggunakan PM 102 Tahun 2018 yang dimana dari 2 lokasi terpilih pada tahap sebelumnya akan dilakukan pemilihan lagi dan untuk lokasi terpilih berada di Kecamatan Tuntang yang berada pada kawasan industri serta perdagangan.
  
3. Analisis penentuan Fasilitas utama dan fasilitas penunjang pada terminal angkutan barang yang akan di bangun berhubungan kepada melayani kegiatan bongkar dan/atau muat Barang serta perpindahan intra dan/atau antar moda transportasi. Berdasarkan hasil analisis diperoleh fasilitas penunjang dan utama terminal angkutan barang mengacu pada peraturan Menteri Nomor 102 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Terminal Barang, tentang kebutuhan fasilitas terminal angkutan barang dan juga saya menambahkan fasilitas alokasi ruang trade dimana masyarakat bisa menjual hasil komoditi daerahnya di terminal angkutan barang tersebut.

## **6.2. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pembangunan terminal angkutan barang di Kabupaten Semarang harus segera dilaksanakan, hal ini berkaitan dengan fungsinya yakni sebagai tempat pengendalian, pengawasan, melancarkan arus, kegiatan bongkar muat, tempat parkir, tempat istirahat pengemudi demi untuk menciptakan arus pergerakan barang di Kabupaten Semarang yang aman, efektif, dan efisien serta adanya ruang trade pada terminal angkutan barang tersebut.
2. Perlu adanya analisis lanjutan seperti analisis dari segi dampak lingkungan, biaya investasi, analisis kinerja lalu lintas serta dampak sosial dikarenakan penelitian ini hanya memperhatikan situasi yang ada disekitar lokasi terpilih serta hanya menganalisis dari variabel berdasarkan jarak, waktu serta kecepatan perjalanan
3. Berdasarkan analisis kebutuhan fasilitas dan pergerakan di terminal angkutan barang, maka pelaksanaan penyelenggaraan terminal harus memperhatikan kinerja lalu lintas yang ada pada wilayah tersebut.